

B AB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Majelis DIKDASEMEN Pimpinan Daerah Bantul

1. Susunan pengurus Majelis DIKDASEMEN Pimpinan Daerah Bantul

Tabel 4.1
Susunan Pengurus

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Dwi Suranto, M.Pd.	Ketua
2.	Drs H. Supriyanto, M.Pd	Wk. Ketua I
3.	Drs. H. Mugiyanta, M.S.I	Wk. Ketua II
4.	Drs. Damiri, MM	Wakil Ketua III
5.	Drs. . Kun Purwanto	Sekretaris
6.	Drs. H. Sunarto	Wk. Sekretaris
7.	Heri Kusdarmanto, S.H.	Bendahara
8.	Suwandi Astadi, S.Pd	Wk. Bendahara
9.	Drs. H. Sarjiman Cipto	Anggota
10.	Drs. H. Hendarto, MA	Anggota
11.	Drs. H. Suherman	Anggota
12.	H. Suhardi, M.Pd	Anggota
13.	Drs. H. Agus Rahayudi	Anggota
14.	Basrodin, M.Pd	Anggota
15.	Drs. Amik Setiaji, M.Pd	Anggota
16.	H. Sudarman, SIP, M.Pd.	Anggota
17.	Drs. Giri Wiyono Ahmadi, MT.	Anggota

2. Program kerja Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Bantul

berkaitan dengan guru ISMUBA

Bidang ISMUBA , Madrasah dan Pesantren:

- a. Mengembangkan pengelolaan Pondok Pesantren Muhammadiyah
- b. Menyusun roadmap keunggulan pendidikan Muhammadiyah
- c. Mengembangkan model-model pendidikan ISMUBA diseluruh jenjang pendidikan yang memberikan pencerahan faham ISLAM dan komitmen gerakan Muhammadiyah

Tabel 4.2
Program Kerja

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pendataan Guru ISMUBA	Guru ISMUBA semua jenjang sekolah	
2.	Rapat kerja	kepala sekolah, Madrasah , Mudir, wakaur Ismuba	Menyamakan persepsi program unggulan ISMUBA
3.	Diklat mapel ISMUBA	Guru Ismuba semua jenis dan jenjang	
4.	Lomba mapel ISMUBA	Pelajar Muhammadiyah semua jenjang dan jenis sekolah	
5.	Optimalisasi kegiatan KKG dan MGMP ISMUBA	Guru ISMUBA semua jenjang dan jenis sekolah	Tercapainya Pengembangan Model Pembelajaran ISMUBA
6.	Pengembangan Madrasah dan Pondok Pesantren Muhammadiyah	PP. Asy-Syifa' MI , MTs, dan MA Muhammadiyah Madrasah Diniyah	Merintis Pondok dan Madrasah Unggulan
7.	Study Banding Pondok Pesantren	Pondok Pesantren Muhammadiyah	Memperoleh Input pengelolaan dan pengembangan Ponpes Muhammadiyah

B. Gambaran Umum MGMP ISMUBA tingkat SD/MI Muhammadiyah

Kabupaten Bantul

1. Susunan Pengurus MGMP ISMUBA tingkat SD/MI Muhammadiyah

Kabupaten Bantul

Tabel 4.3
Susunan Pengurus Periode 2015-2018

No	Nama	Jabatan
1	Budi Santosa, M.Pd.I	Ketua
2	Syarif Hidayat, S.Ag	Wakil Ketua
3	Agung Fajar Dwi Nugraha, S.Pd.I	Sekretaris
4	Moh Hani Saputro, S.Pd.I	Wakil Sekretaris
5	Boinem, M.Pd.I	Bendahara
6	Siti Nurul Dhini, S.Pd.I	Wakil Bendahara
7	Marwanti, S.Pd.I	Koor. Bid. Pendidikan dan Latihan
8	H. Siti Imronah, S.Pd.I	Koor. Bid. Kegiatan Sosial
9	Sukadi, S.Pd.I	Koor. Bid. Humas dan Dakwah
10	Nunung Sintianita, S.Pd.I	Anggota
11	Septi Susilowati, S.Pd.I	
12	Partini, S.Pd.i	
13	N. Andang jaya, S.Pd.I	
14	Rufiyati, S.Pd.I	
15	M. Rizal Arif Rahman, S.Pd.I	
16	Sri Martanti, S.Pd.I	
17	Sri Rezeki, S.Pd.I	
18	Dwi Hastuti, S.Pd.I	
19	Ika Cahya Ningsih, S.Pd.I	
20	Siti Noor Qadri, S.Pd.I	
21	Afifah Fajar C, S.Pd.I	
22	Rahmi Sekarsa, S.Pd.I	
23	Alfiyah, S.Pd.I	
24	Siti Kusdiyaton, S.Pd.I	
25	Minatarsih, S.Pd.I	
26	Suharti, S.Pd.I	
27	Ariyanto, S.Pd.I	

C. Evaluasi program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI muhammadiyah pada majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul

Evaluasi program dilakukan untuk melihat pencapaian target dari sebuah program. Acuan yang dijadikan sebagai alat ukur dalam menentukan seberapa jauh target program yang terlaksana adalah dengan mencermati tujuan yang sudah dirumuskan pada tahap perencanaan (Arikunto, 2014:292). Adapun tujuan program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI muhammadiyah yang ingin dicapai oleh pengurus MGMP ISMUBA yang berada di bawah naungan Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul sebagaimana tercantum dalam dokumen proposal program pelatihan penyusunan RPP, yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam penyusunan RPP
- 2) Tersusunnya RPP Al-Islam semester 2 tahun 2015/2016 (Dokumen Pengurus ISMUBA tingkat SD/MI, Majelis DIKDASMEN PDM Bantul).

Berdasarkan tujuan tersebut, peneliti akan menguraikan hasil beserta analisis dari penelitiannya berkaitan tentang evaluasi program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI Muhammadiyah pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul dengan CIPP *Evaluation Model* mulai dari aspek *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses), dan *product* (produk/

hasil). Adapun uraian serta analissi mengenai masing-masing aspek dalam CIPP adalah sebagai berikut:

1. *Evaluation Context* (Evaluasi Masukan)

Evaluasi terhadap komponen konteks dimaksudkan untuk mengetahui perencanaan terkait keputusan serta untuk mengetahui kebutuhan yang akan dituju oleh program, dan merumuskan tujuan program. Adapun dalam penelitian ini evaluasi konteks berkaitan dengan komponen-komponen sebagai berikut:

a. Sejarah Program

Evaluasi terhadap sejarah program dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana awal mula adanya program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI Muhammadiyah yang diinisiasi pengurus MGMP ISMUBA tingkat SD/ MI Kabupaten Bantul. Instrumen yang digunakan guna mengumpulkan data adalah pedoman wawancara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung Fajar selaku sekretaris MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 13 maret 2018) beliau mengatakan bahwa:

Pada awalnya berangkat dari kemampuan guru dalam penyusunan kurikulum (K-13) sebagai kurikulum terbaru yang berbeda-beda, selain itu ada guru senior dan *freshgraduate* maka kiranya dirasa perlu untuk *merefresh* pemahaman dan penguatan serta memenuhi kebutuhan guru akan RPP itu sendiri. Dalam periode kepengurusan sebelumnya pun belum pernah mengadakan pelatihan penyusunan RPP, namun

beberapa guru sudah pernah mengikuti baik yang dari dinas maupun Kemenag.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku Ketua MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 16 maret 2018) menuturkan bahwasanya:

Program terkait dengan pelatihan penyusunan RPP memang telah diagendakan diawal periode kepengurusan. Selain itu ditambah dengan periode kepengurusan sebelumnya yang belum pernah menyelenggarakan program pelatihan penyusunan RPP. Oleh karenanya dirasa perlu bagi kami untuk mengadakan program pelatihan tersebut guna menyamakan persepsi serta meningkatkan kemampuan guru ISMUBA berkaitan dengan kurikulum yang terbaru.

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Marwanti selaku koordinator bidang pendidikan dan pelatihan MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 20 maret 2018) menjelaskan bahwa:

Periode kepengurusan sebelumnya belum pernah mengadakan program pelatihan berkaitan dengan penyusunan RPP. Selain itu adanya perbedaan antara materi PAI (negeri) dengan ISMUBA (muhammadiyah) terkadang membuat guru ISMUBA kesulitan dalam menyusun RPP.

Melalui beberapa hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa awal mula program pelatihan penyusunan RPP tersebut hanya didasarkan karena pada periode kepengurusan sebelumnya program pelatihan terkait

penyusunan RPP belum pernah diselenggarakan. Selain itu adanya keinginan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru ISMUBA berkaitan dengan kurikulum 2013. Selanjutnya memang terdapat perbedaan antara materi PAI (negeri) dengan ISMUBA (Muhammadiyah), sehingga terkadang menyulitkan guru dalam menyusun RPP.

Namun demikian dalam menginisiasi program pelatihan penyusunan RPP ini tidak didasarkan pada survey ataupun penelitian terkait kemampuan guru ISMUBA tingkat SD/ MI di Kabupaten Bantul dalam menyusun RPP. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komponen sejarah program belum baik, karena tidak berdasarkan survey ataupun hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar. Hanya berdasar pada periode sebelumnya belum pernah menyelenggarakan.

b. Ide awal Program

Evaluasi berkaitan dengan kebutuhan program dimaksudkan untuk menguraikan bagaimana kebutuhan program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI Muhammadiyah yang diselenggarakan pengurus MGMP ISMUBA tingkat SD/ MI Kabupaten Bantul. Instrumen yang digunakan guna mengumpulkan data adalah pedoman wawancara dan juga dokumentasi rapat pengurus.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung Fajar selaku sekretaris MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 13 maret 2018) beliau mengatakan bahwa:

Berawal dari obrolan antar rekan sesama guru ISMUBA di grup *WhatsApp* dan juga saat pertemuan rutin terkait dengan tuntutan akan administrasi guru yang lengkap. Ditambah realita di lapangan bahwasannya banyak rekan guru yang hanya membuat RPP ketika dibutuhkan.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku Ketua MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 16 maret 2018) menuturkan bahwasanya:

Adanya pembahasan dalam pertemuan rutin tuntutan mengenai kelengkapan administrasi pendidikan bagi seorang guru, salah satunya berkaitan dengan RPP. Dari hal tersebut maka rekan-rekan guru ISMUBA ingin menyamakan persepsi terkait dengan kurikulum yang baru.

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Marwanti selaku koordinator bidang pendidikan dan pelatihan MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 20 maret 2018) menjelaskan bahwa:

Bermula dari aspirasi rekan sesama guru ISMUBA yang dalam pembuatan RPP istilahnya “tidak ada di pasaran”.

Adapun dokumen rapat pengurus serta pertemuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil pertemuan

Pelaksanaan Rapat	Tempat	Pengurus yang hadir	Hasil pertemuan
4 Juni 2015	Aula PDM Bantul	15 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK pengurus segera diajukan ke dikdas pdm. 2. Penyusunan RPP bulan juli PJ bu marwanti 3. Pelantikan dan Buka bersama : 4. Pelatihan dan Penyusunan RPP 5. Surat edaran iuran anggota per sekolah. 100.000 per sekolah. Diedarkan setelah pelantikan.

Sumber: dokumentasi pengurus

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas serta dokumentasi pertemuan pengurus ISMUBA dapat diketahui bahwa ide program pelatihan penyusunan RPP berawal dari aspirasi ataupun usulan dari rekan-rekan sesama guru ISMUBA sendiri yang semakin menyadari bahwa kelengkapan administrasi pendidikan salah satunya RPP bagi seorang guru merupakan hal yang sangat penting. Adapun pembahasan mengenai teknis pelaksanaan program dibahas pada pertemuan rutin pengurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ide awal

program pelatihan penyusunan RPP sudah baik, karena berdasarkan forum rapat pengurus tidak serta merta melalui media sosial.

c. Pemantapan Ide

Evaluasi terkait dengan pemantapan ide dimaksudkan untuk menguraikan alur ataupun proses agar ide yang sudah ada dapat dilaksanakan dan menjadi sebuah program. Instrumen yang digunakan guna mengumpulkan data adalah pedoman wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung Fajar selaku sekretaris MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 13 maret 2018) beliau mengatakan bahwa:

Pemantapan ide dilakukan melalui pertemuan pengurus (rapat pengurus harian) , kemudian ditentukan tanggal setelah itu diajukan ke Majelis Dikdasmen untuk mendapat persetujuan serta dukungan.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku Ketua MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 16 maret 2018) menuturkan bahwasanya:

Pemantapan ide dilakukan saat pertemuan pengurus yang diselenggarakan secara rutin 2-3 bulan sekali. Kemudian selanjutnya disampaikan kepada Majelis Dikdasmen untuk disetujui.

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Marwanti selaku koordinator bidang pendidikan dan pelatihan MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 20 maret 2018) menjelaskan bahwa:

Pada awalnya ide disetujui untuk dilaksanakan melalui rapat rutin pengurus. Pada rapat tersebut koordinator bidang pendidikan dan pelatihan menyampaikan proposal terkait program pelatihan penyusunan RPP. Baru selanjutnya diajukan kepada Majelis DIKDASMEN.

Adapun dalam perencanaan program pelatihan penyusunan RPP ini, koordinator bidang Pendidikan dan Pelatihan MGMP ISMUBA tingkat SD/MI Kabupaten Bantul telah menyusun proposal terkait program pelatihan sebagai pelengkap dokumentasi serta dasar pelaksanaan program, sebagai mana berikut ini:

Proposal Workshop Penyusunan Rpp Guru Al-Islam

A.	Nama Kegiatan	Workshop Penyusunan RPP
B.	Dasar Kegiatan	Program Kerja Sie Diklat MGMP ISMUBA Kab. Bantul periode 2015/2018
C.	Tujuan	1. Meningkatkan kemampuan guru dalam penyusunan RPP 2. Tersusunnya RPP Al-Islam semester 2 tahun 2015/2016
D.	Sasaran/Peserta	Guru Al-Islam SD/MI Muhammadiyah se-Kab. Bantul (setiap sekolah mewakilkan 1 guru Al-Islam)
E.	Pelaksanaan Diklat	
	Hari / Tanggal	Selasa/24 Nopember 2015 Pukul 08.00 WIB-12.30 WIB
	Tempat	Aula PDM Kab. Bantul

	Pemateri	Ibu. Hj. Tutik Saptiningsih, M.Pd.
SF.	Pelaksana Program	
u		
m	Penasehat	Majelis Dikdasmen PDM Kab Bantul
b		
e	Ketua	Budi Santosa, M.Pd.I
r		
:	Sekretaris	Agung Fajar
D	Bendahara	Siti Nurul Dini Mulyawati, S.Pd.I
o		
k	Acara	MC : Siti Imronah Moderator : Marwanti Qori' : Lukman Dirijen : Dartini
u		
m		
e		
n		
t		
a	Transit	Suharti
s		
i	Konsumsi	Partini Sri Lestari Boinem Tatik
p		
e		
n		
g		
u		
r	Dokumentasi	Naufal
u		
sG.	Estimasi Biaya	
M	Konsumsi	75 x Rp 15.000 = Rp 1.125.000
e	ATK	Rp 125.000
l	Pemateri	Rp 200.000
a	Sertifikat	Rp. 65.000
l	Biaya Total	Rp 1.515.000
u	Iuran	@ guru Rp 15.000

Sumber: Dokumentasi pengurus

Melalui beberapa hasil wawancara di atas serta dokumen proposal program pelatihan penyusunan RPP , dapat diketahui bahwa pemantapan ide mengenai program pelatihan penyusunan RPP diawali dengan koordinator bidang menyampaikan proposal terkait dengan program pelatihan dalam pertemuan rutin pengurus, setelah proposal tersebut disetujui, baru diajukan kepada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul untuk mendapat persetujuan serta dukungan dari Majelis.

Sehingga dapat disimpulkan melalui hasil wawancara serta dokumen proposal tersebut bahwa, terkait dengan pemantapan ide program pelatihan penyusunan RPP dapat dikatakan sudah baik, karena melalui prosedur yang runtut serta adanya pelengkapan dokumen yang diperlukan.

d. Sosialisasi Program

Evaluasi berkaitan dengan sosialisasi program dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI Muhammadiyah di Kabupaten Bantul disosialisasikan. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pedoman wawancara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung Fajar selaku sekretaris MGMP ISMUBA SD/MI Se

Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 13 maret 2018)

beliau mengatakan bahwa:

Berkaitan dengan sosialisasi program, dilakukan melalui BKS SD(Badan Kerjasama Sekolah) se Kabupaten Bantul

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku Ketua MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 16 maret 2018)

menuturkan bahwasanya:

Dalam periode tertentu Majelis Dikdasmen PDM Bantul mengadakan pembinaan terhadap guru ISMUBA, melalui forum pertemuan tersebut disampaikanlah program kerja pengurus MGMP ISMUBA SD/MI Bantul. Selain itu sosialisasi berkaitan dengan program tersebut juga dilakukan melalui forum BKS (Badan Koordinasi Sekolah) se Kabupaten Bantul.

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Marwanti selaku koordinator bidang pendidikan dan pelatihan MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 20 maret 2018) menjelaskan bahwa:

Untuk sosialisasi, berhubung rekan-rekan itu terbagi ke dalam beberapa wilayah sehingga informasi dikomunikasikan melalui BKS (Badan Kerjasama Sekolah).

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa sosialisasi terkait program pelatihan penyusunan RPP dilakukan dengan bekerjasama dengan Badan Kerjasama Sekolah (BKS) Kabupaten Bantul. Adapun wujudnya adalah menitipkan surat untuk kemudian

ditindaklanjuti. Namun demikian dalam sosialisasi ini masih belum maksimal karena memang melihat cakupan dari kabupaten Bantul sendiri yang terbilang luas dengan 17 kecamatan. Sehingga dapat disimpulkan berkaitan dengan sosialisasi program yang sudah dilakukan dapat dikatakan sudah baik, karena mengoptimalkan kerjasama dengan BKS sehingga undangan dapat tersampaikan walaupun terdapat kendala cakupan wilayah yang luas.

Melalui penjelasan-penjelasan di atas mengenai empat komponen di dalam aspek konteks, dapat diketahui 3 komponen yang sudah baik adalah; ide awal program, pemantapan ide dan dokumentasi program, serta sosialisasi program. Sementara 1 komponen yang belum baik adalah sejarah program.

Tabel 4.5
Standar Penilaian Konteks

Aspek	Kategori	Deskripsi
Konteks	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik.
	Cukup Baik	Apabila dua atau tiga komponen bernilai baik.
	Kurang Baik	Apabila hanya satu atau tidak ada komponen yang bernilai baik.

Berdasarkan standar penilaian konteks di atas dapat disimpulkan bahwa aspek konteks dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA pada Majelis DIKDASMEN PDM Bantul termasuk dalam kategori cukup baik.

2. *Evaluation Input (Evaluasi Masukan)*

Evaluasi masukan dalam model CIPP berkenaan pada komponen-komponen yang menjadi input ataupun masukan dalam program pelatihan penyusunan RPP. Adapun dalam penelitian ini evaluasi masukan berkaitan dengan komponen-komponen sebagai berikut:

a. Peserta

Evaluasi berkaitan dengan peserta program dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana teknis keikutsertaan peserta program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pedoman wawancara serta dokumentasi program.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung Fajar selaku sekretaris MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 13 maret 2018) beliau mengatakan bahwa:

Masing-masing sekolah diminta untuk mendelegasikan 2 guru ismuba untuk datang ikut serta dalam pelatihan.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku Ketua MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 16 maret 2018) menuturkan bahwasanya:

Berkaitan dengan peserta program pelatihan, setiap sekolah maksimal mendelegasikan 2 guru (tergantung besar kecilnya sekolah). Serta tidak ada persyaratan khusus yang dilakukan kaitannya dengan peserta pelatihan.

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Marwanti selaku koordinator bidang pendidikan dan pelatihan MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 20 maret 2018) menjelaskan bahwa:

Untuk peserta dari pengurus meminta setidaknya setiap sekolah mengirimkan seorang guru.

Adapun dokumentasi peserta pada program pelatihan penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Daftar hadir peserta

No	SD/ MI	Nama Utusan
1	Ambarbinangun	Faiza Nur Dwi R
2	Argosari	Septi Susilowati
3	Babakan	-
4	Banguntapan	Siti Yuniati Indah
5	Bantul Kota	Jaminem
6	Bendo	-
7	Blawong 1	Sarno
8	Blawong 2	Dalhari
9	Bodon	Novan
10	Bojong	Eni Wulandari
11	Dukuh Widaran	-
12	Geger	-
13	Gerso	-
14	Gunturgeni	Daroyah
15	Jogodayoh	Nur Khasanah, Siti Zukriyah
16	Kadisoro 1	Minatarsih
17	Kadisoro 2	Markiyem
18	Kalakijo	Afifah Fajar
19	Kalangan	Ngatiyem
20	Kalinampu 1	Sri Rejeki
21	Kalinampu 2	Partini
22	Kalipakem 1	Dartini

23	Kalipakem 2	Sarjilah
24	Kalipakem 3	Sapariyem
25	Karang plosor	Sukadi
26	Karangbendo	Hartini
27	Karangkajen 4	Siti Jazanah
28	Karangtengah	Etri Mulyati
29	Karangturi	Yuli Afanti
30	Kembaran	M. Rizal
31	Mertosanan	-
32	MI Jogonalan	Listiyani
33	MI Terong	-
34	MI Jagran	-
35	Mrisi	Lukman Nur Huda
36	Mulyodadi	-
37	Pandes	Siti Halimah
38	Pandeyan	Eko Yuli
39	Pendowoharjo	Kharisma Rahmawati
40	Pepe	Siti noor Qodri ,Wakhidah
41	Pulokadang	W. Kertogati
42	Sambeng	Ruufiyati
43	SDU Aisyiyah	Nurul Anisa
44	SDU Muh Kretek	Erfina Dyah A
45	Senggotan	Budi Santoso
46	Serut	Lisnawati, Suharti
47	Sumber Mulyo	Nisa Akmlarini
48	Tamantirto	N. Andang Jaya
49	Tegallayang 1	Isti Kholifatun
50	Tegallayang 2	Sri Indarti
51	Trisigan	Boinem
52	Wonokromo 1	Noor Hidayati
53	Wonokromo 2	Sri Hidayati
54	Wonorejo	-

Sumber : Dokumentasi pengurus

Melalui beberapa hasil wawancara serta daftar hadir peserta di atas dapat diketahui bahwasannya input dalam pelatihan ini dalam kaitannya dengan peserta pelatihan masing-masing SD/ MI Muhammadiyah di Kabupaten Bantul mendelegasikan perwakilan guru ISMUBA untuk ikut serta dalam pelatihan sebanyak minimal seorang guru. Pada

realisasinya terdapat sekolah yang mengirimkan seorang guru dan adapula yang mengirimkan dua orang guru, tentunya hal tersebut berdasarkan kondisi sekolah masing-masing. Selain itu dalam penentuan peserta dalam pelatihan tidak ada acuan berapa lama guru telah mengajar yang diperbolehkan, melainkan baik guru yang masih junior (*fresh graduate*) maupun yang senior boleh mengikuti pelatihan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terkait dengan komponen peserta dalam program pelatihan penyusunan RPP dapat dikatakan sudah baik. Hal itu dikarenakan melalui surat yang ditujukan kepada sekolah serta tidak adanya persyaratan rumit terkait peserta, 44 dari 54 sekolah yang ada bersedia mengirimkan delegasinya.

b. Pemateri

Evaluasi berkaitan dengan pemateri dimaksudkan untuk menjelaskan kemampuan serta kompetensi pemateri dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pedoman wawancara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung Fajar selaku sekretaris MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 13 maret 2018) beliau mengatakan bahwa:

Rekan-rekan sesama guru ismuba yang aktif di Kemenag memberikan usulan pemateri adalah Ibu Tutik selaku pengawas dan juga instruktur trainer berpengalaman.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku Ketua MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 16 maret 2018) menuturkan bahwasanya:

Melalui beberapa pengurus MGMP ISMUBA sendiri yang mengenal Ibu Tutik sebagai pengawas sekolah, selain itu juga termasuk instruktur kurikulum, serta beliau termasuk pengurus Aisyiyah daerah Bantul, maka ditunjuklah beliau sebagai pemateri dalam pelatihan tersebut.

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Marwanti selaku koordinator bidang pendidikan dan pelatihan MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 20 maret 2018) menjelaskan bahwa:

Berkaitan dengan penunjukan Bu tutik sebagai pemateri adalah karena beliau di Kasihan termasuk pernah menjadi tim sosialisasi kurikulum, selain itu beliau juga pernah menjadi pengawas berprestasi serta termasuk penasihat atau pembina di SD Unggulan Aisyiyah.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya berkaitan dengan pemateri ataupun instruktur pelatihan yang ditunjuk sudah berdasarkan kompetensi dan juga pengalaman dari Ibu Tutik Saptiningsih, M.Pd. sendiri. Selain itu beberapa guru ISMUBA juga

mengenal beliau sebagai salah satu pengawas tingkat SD yang berprestasi serta merupakan pembina dari SD Unggulan Aisyiyah.

Sehingga melalui beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan pemilihan pemateri yang dilakukan dalam program penyusunan RPP dapat dikatakan sudah baik, hal tersebut dikarenakan penunjukkan pemateri berdasarkan kompetensi serta pengalaman yang sudah dimiliki oleh pemateri.

c. Sarana dan fasilitas

Evaluasi berkaitan dengan sarana dan fasilitas program dimaksudkan untuk menjelaskan sarana serta fasilitas yang digunakan dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pedoman wawancara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung Fajar selaku sekretaris MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 13 maret 2018) beliau mengatakan bahwa:

Terkait dengan sarana pelatihan yang digunakan, dari pemateri sendiri pun hanya meminta LCD dan proyektor, sementara fasilitas lain seperti sound system sudah tersedia di aula PDM Bantul

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku Ketua MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 16 maret 2018) menuturkan bahwasanya:

Adapun sarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program pelatihan adalah LCD, proyektor, kertas panel. Sementara itu terkait sound system sudah terdapat di aula PDM Bantul.

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Marwanti selaku koordinator bidang pendidikan dan pelatihan MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 20 maret 2018) menjelaskan bahwa:

Sarana yang dibutuhkan pada waktu itu hanya berupa LCD, Proyektor, Sound system. Adapun keseluruhan dari sarana tersebut sudah tersedia di Aula Majelis DIKDASMEN.

Melalui hasil wawancara dapat diketahui bahwasannya berkaitan dengan sarana dan fasilitas yang digunakan serta yang diminta oleh pemateri dalam pelaksanaan pelatihan penyusunan RPP secara umum sudah tersedia di aula PDM Bantul, yakni adalah proyektor, LCD dan sound sistem.

Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen sarana dan fasilitas yang digunakan dalam program pelatihan penyusunan RPP dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut dikarenakan ketersediaan

serta penggunaan sarana dan fasilitas yang ada sudah baik dan maksimal.

Melalui penjelasan-penjelasan di atas mengenai tiga komponen di dalam aspek input, dapat diketahui seluruh komponen sudah baik.

Tabel 4.7
Standar Penilaian Input

Aspek	Kategori	Deskripsi
Input	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik.
	Cukup	Apabila dua komponen bernilai baik.
	Kurang	Apabila hanya satu atau tidak ada komponen yang bernilai baik.

Berdasarkan standar penilaian input di atas dapat disimpulkan bahwa aspek input dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA pada Majelis DIKDASMEN PDM Bantul termasuk dalam kategori baik, hal tersebut dikarenakan seluruh komponen yang ada sudah baik.

3. *Evaluation Process* (Evaluasi Proses)

Evaluasi proses dalam model CIPP diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana (Arikunto, 2014:47). Adapun dalam penelitian ini evaluasi masukan berkaitan dengan komponen-komponen sebagai berikut:

a. Materi

Evaluasi berkaitan dengan materi dimaksudkan untuk menjelaskan materi yang disampaikan serta dibahas dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pedoman wawancara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung Fajar selaku sekretaris MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 13 maret 2018) beliau mengatakan bahwa:

Materi yang disampaikan berkaitan dengan isi kurikulum 2013, perbedaan kurikulum KTSP- K 13, penjelasan mengenai konten kurikulum 2013, serta mengenai pendekatan saintifik

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku Ketua MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 16 maret 2018) menuturkan bahwasanya:

Materi yang disampaikan dalam program pelatihan dipersiapkan oleh Bu Tutik, karena secara teknis beliau yang lebih paham. Adapun materi yang disampaikan telah mengacu pada ketentuan-ketentuan dalam kurikulum 2013

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Marwanti selaku koordinator bidang pendidikan dan pelatihan

MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 20 maret 2018) menjelaskan bahwa:

Materi yang disampaikan dalam pelatihan sudah mengacu pada kurikulum 2013, hanya saja terkadang pemateri menggunakan contoh dengan materi pelajaran umum, walaupun materi PAI bukan materi ISMUBA secara khusus. Namun secara umum materi yang disampaikan sudah dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RPP.

Melalui hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya materi yang disampaikan dalam program pelatihan penyusunan RPP sudah mengacu pada kurikulum 2013, selain itu penjelasan-penjelasan yang ada sudah menjelaskan komponen-komponen dalam kurikulum 2013. Hanya saja kesesuaian penjelasan yang disampaikan seringkali tidak sesuai, dalam artian materi yang disampaikan merupakan RPP mata pelajaran umum, sementara walaupun penjelasan memang mata pelajaran PAI namun bukan PAI ISMUBA.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berkaitan dengan komponen materi dalam program pelatihan penyusunan RPP dapat dikatakan belum baik. Hal tersebut dikarenakan materi yang disampaikan walaupun memang mengacu ketentuan-ketentuan kurikulum 2013 namun belumlah terfokus pada RPP materi ISMUBA.

b. Metode

Evaluasi berkaitan dengan metode dimaksudkan untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pedoman wawancara serta dokumentasi program.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung Fajar selaku sekretaris MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 13 maret 2018) beliau mengatakan bahwa:

Metode dalam pelatihan menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi, diselingi dengan tanya jawab, serta ditutup dengan pemberian tugas

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku Ketua MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 16 maret 2018) menuturkan bahwasanya:

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah dengan ceramah menjelaskan materi, kemudian dilakukan tanya jawab serta penugasan kepada peserta pelatihan.

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Marwanti selaku koordinator bidang pendidikan dan pelatihan MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 20 maret 2018) menjelaskan bahwa:

Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah dengan tanya jawab. Sebelumnya seperti acara pada umumnya terdapat rangkaian acara (pembukaan, dll). Setelah itu diakhiri dengan pembagian tugas.

Adapun dokumentasi metode pembagian tugas dalam program pelatihan penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pembagian tugas dalam program pelatihan penyusunan RPP

No	Kelas/ Aspek	Nama	Asal
1	Kelas 1		
	Al-Qur'an	Andang	Tamantirto
	Aqidah	Ngatiyem	Kalangan
	Akhlak	Nur Hidayati/Siti Halimah	Wonokromo1/Pandes
	Ibadah	Jaminem / Nisa	Bantul Kota/ SDUA
	Tarikh	Etri	Karangtengah
2	Kelas 2		
	Al-Qur'an	Lukman/Septi	Mrisi/ Argosari
	Aqidah	Novan/Siti Jazamah	Bodon/Karangkajen 4
	Akhlak	Siti Yuniati	Banguntapan
	Ibadah	Dini/ Sujiem/Sri Hidayati	
	Tarikh	Erfina	
3	Kelas 3		
	Al-Qur'an	Sukadi/Isti Kholifatun	Karang plos0/Tegallayang 2
	Aqidah	Afifah	Kalak Ijo
	Akhlak	Imronah	Bantul Kota
	Ibadah	Faiza	Ambarbinangun
	Tarikh	Ika	Jogodayoh
4	Kelas 4		

	Al-Qur'an	Minatarsih	Kadisoro 1
	Aqidah	Ariyanto/Marwanti	Karangkajen 4/ Ambar
	Akhlak	Siti Nur Qodri	Pepe
	Ibadah	Sri Martati/Waluyo	Bantul Kota/Pulokadang
	Tarikh	Dartini	Kalipakem 1
5	Kelas 5		
	Al-Qur'an	Partini/Sri Indarti	Kalinampu 2/ Tegallayang 1
	Aqidah	Yuli Afanti/Daroyah	Karangturi/Gunturgeni
	Akhlak	Rizal/Hani	Kembaran/Kretek
	Ibadah	Sri Rejeki	Kalinampu 1
	Tarikh	Eni Wulandari	Bojong
6	Kelas 6		
	Al-Qur'an	Hartini/Rufiyati	Karangbendo/Sambeng
	Aqidah	Kharisma	Pendowoharjo
	Akhlak	Syarif H/Budi S	Jogodayoh/Senggotan
	Ibadah	Sarjilah/Siti Zukriyah	Kalipakem 2/Jogodayoh
	Tarikh	Agung/Suyadi	Bodon/Karangkajen 4

Sumber : Dokumentasi pengurus

Melalui hasil wawancara serta dokumentasi pengurus berkaitan dengan komponen metode dalam program pelatihan penyusunan RPP dapat diketahui bahwasannya metode yang digunakan dalam program pelatihan tersebut adalah metode ceramah, tanya-jawab, serta diakhiri dengan pemberian tugas. Sehingga disimpulkan komponen metode dalam program pelatihan dapat dikatakan belum baik. Hal tersebut dikarenakan metode yang digunakan merupakan metode yang sering

digunakan dalam program-program pelatihan pada umumnya serta cenderung monoton.

c. Media

Evaluasi berkaitan dengan media dimaksudkan untuk menjelaskan media yang digunakan dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pedoman wawancara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung Fajar selaku sekretaris MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 13 maret 2018) beliau mengatakan bahwa:

Media penyampaian materi yang digunakan dalam pelatihan menggunakan media *microsoft powerpoint*.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku Ketua MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 16 maret 2018) menuturkan bahwasanya:

Media yang digunakan oleh pemateri menggunakan media power point.

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Marwanti selaku koordinator bidang pendidikan dan pelatihan

MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 20 maret 2018) menjelaskan bahwa:

Media yang digunakan oleh Bu Tutik menggunakan media power point serta menggunakan materi ringkasan yang dibagikan pada peserta pelatihan.

Melalui hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya berkaitan dengan komponen media yang digunakan dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA menggunakan media *microsoft power point*. Sehingga disimpulkan terkait dengan komponen media yang digunakan dalam program pelatihan sudah baik. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media *power point* dapat lebih interaktif serta menarik.

d. Penilaian

Evaluasi berkaitan dengan penilaian dimaksudkan untuk menjelaskan penilaian yang dilakukan dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pedoman wawancara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung Fajar selaku sekretaris MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 13 maret 2018) beliau mengatakan bahwa:

Penilaian yang dilakukan adalah sebatas pada tugas membuat RPP kemudian dikumpulkan seminggu setelah pelatihan berlangsung.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku Ketua MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 16 maret 2018) menuturkan bahwasanya:

Terkait dengan penilaian, dari pengurus hanya menekankan peserta untuk mengumpulkan tugas sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan sebelumnya. Lebih lanjut penilaian kesesuaian RPP yang disusun ketika berada di sekolah masing-masing, wewenangnya lebih berada pada kepala sekolah serta pengawas.

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Ibu Marwanti selaku koordinator bidang pendidikan dan pelatihan MGMP ISMUBA SD/MI Se Kabupaten Bantul (wawancara pada tanggal 20 maret 2018) menjelaskan bahwa:

Untuk penilaian dari pengurus hanya sebatas mengumpulkan tugas yang sudah diberikan, berkaitan dengan penilaian RPP lebih kepada Kepala sekolah masing-masing serta pengawas.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya berkaitan dengan komponen penilaian dalam program pelatihan penyusunan RPP hanya sebatas pada pemberian tugas membuat RPP kepada setiap guru untuk membuat RPP yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

Penilaian akan kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru merupakan wewenang Kepala Sekolah masing-masing serta pengawas. Sehingga disimpulkan bahwa komponen penilaian di dalam program pelatihan penyusunan RPP dapat dikatakan belum baik. Hal tersebut dikarenakan, walaupun wewenang akan penilaian kesesuaian RPP lebih ditekankan pada Kepala Sekolah masing-masing serta pengawas, setidaknya terdapat penilaian tertentu yang dilakukan oleh MGMP ISMUBA tingkat SD/ MI Kabupaten Bantul sebagai upaya mengukur tingkat kemampuan guru dalam menyusun RPP.

Melalui penjelasan-penjelasan di atas mengenai empat komponen di dalam aspek proses, dapat diketahui satu komponen sudah baik, yakni media. Sementara itu terdapat tiga komponen yang belum baik, yaitu; materi, metode, dan penilaian.

Tabel 4.9
Standar Penilaian Proses

Aspek	Kategori	Deskripsi
Proses	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik.
	Cukup Baik	Apabila dua atau tiga komponen bernilai baik.
	Kurang Baik	Apabila hanya satu atau tidak ada komponen yang bernilai baik.

Berdasarkan standar penilaian proses di atas dapat disimpulkan bahwa aspek proses dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA pada Majelis DIKDASMEN

PDM Bantul termasuk dalam kategori kurang baik, hal tersebut dikarenakan hanya terdapat satu komponen yang sudah baik, sementara tiga lainnya termasuk belum baik.

4. *Evaluation Product (hasil)*

Berkaitan dengan evaluasi produk ataupun hasil dari pelatihan yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwasannya berkaitan dengan RPP yang sudah dikumpulkan terdapat RPP yakni sebanyak 52 RPP terdapat RPP yang sudah sesuai dengan masing-masing komponen dalam kurikulum 2013 namun ada pula RPP yang masih mengacu pada kurikulum KTSP.

Adapun dalam menilai evaluasi produk berdasarkan standar penilaian yang sudah dibuat, yakni:

Tabel 4.10

Standar Penilaian Produk

Aspek	Kategori	Deskripsi
Hasil	Baik	Apabila seluruh komponen dalam RPP lengkap serta sesuai.
	Cukup	Apabila terdapat lebih dari 10 komponen dalam RPP, namun terdapat komponen yang belum sesuai.
	Kurang	Apabila terdapat kurang dari 10 komponen dalam RPP.

Melalui standar penilaian di atas, setelah dilakukan analisis terhadap RPP yang terkumpul, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil prosentase RPP Terkumpul

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Baik	10	19 %
Cukup Baik	40	77 %
Kurang baik	2	4 %
total	52	100 %

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwasannya produk dari program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI Kabupaten bantul yakni berupa RPP yang terkumpul 19 % termasuk kategori baik, 77 % termasuk kategori cukup baik, dan 4 % termasuk kategori kurang baik.

Melalui RPP yang terkumpul dapat diketahui bahwa sebagian besar guru belum memahami sistematika dalam penyusunan RPP serta komponen kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Masih terdapat penggunaan komponen kegiatan pembelajaran KTSP dalam kurikulum 2013.

Adapun sebagai pemaparan mengenai evaluasi program pelatihan penyusunan RPP ditinjau dari sisi peserta program pelatihan dihitung berdasarkan jawaban angket yang telah dijawab oleh responden (peserta program pelatihan) kemudian dilakukan pengelompokan item soal sesuai dengan komponen-komponen pelatihan untuk

selanjutnya diakumulasikan setiap masing-masing komponen dalam pelatihan. diperoleh hasil sebagaimana pada tabel dan grafik berikut:

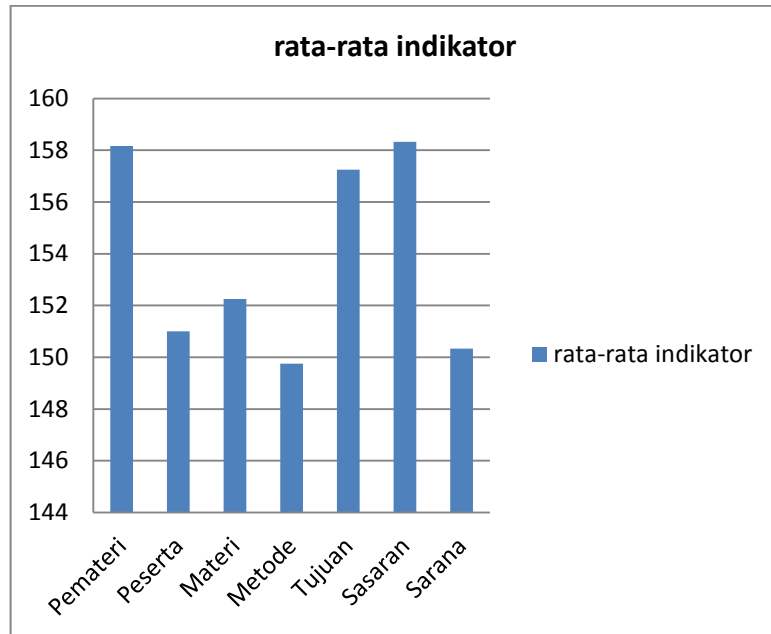
Tabel 4.12
Perolehan hasil analisis kuisisioner

NO	Indikator Pelatihan	Nomor soal	Jumlah Skor	Rata-rata indikator
1	Pemateri	1	164	158,16
		2	151	
		3	166	
		12	157	
		13	157	
		14	154	
2	Peserta	10	151	151
3	Materi	6	166	152, 25
		7	146	
		19	159	
		20	138	
4	Metode	9	156	149, 75
		11	136	
		22	158	
		23	149	
5	Tujuan	15	158	157, 25
		16	165	
		18	157	
		21	149	
6	Sasaran	4	165	158, 33
		5	153	
		17	157	
7	Sarana	8	152	150, 33
		24	146	
		25	153	

Berdasarkan perolehan di atas adapun agar lebih jelas dapat diketahui melalui grafik berikut:

Grafik 4.1

Rata-rata indikator program pelatihan



Melalui tabel dan juga grafik di atas dapat diketahui bahwasannya nilai rata-rata secara berurutan dari paling tinggi ke paling rendah adalah; 1) Sasaran, 2) Pemateri, 3) Tujuan, 4) Materi, 5) peserta, 6) Sarana, dan 7) Metode.